LAMPIRAN 1

MATERI WAWANCARA FRAUD PREVENTION

Nama BTM :

Alamat :

Informan :

Tanggal :

Tahun Berdiri :

- 1. Sebutkan macam-macam *fraud* yang pernah terjadi di BTM dan upaya penanganan?
- 2. Bagaimana pendapat saudara tentang pencegahan fraud?
- 3. Bagaimana upaya pencegahan fraud yang telah dilakukan?
- 4. Bagaimana pendapat saudara mengenai IHCD yang menjadi salah satu aspek pencegahan?
- 5. Bagaimana proses rekrutmen SDM baru?
- 6. Bagaimana pola IHCD yang telah dilakukan dalam:
 - a. meningkatkan aqidah HC (aspek keimanan, moralitas)?
 - b. meningkatkan **pengetahuan mengenai manajemen resiko terutama fraud** (aspek pengetahuan)?
 - c. meningkatkan akhlak HC (aspek perilaku dan etika)?
- 7. Mengapa pola IHCD tersebut yang diimplementasikan?
- 8. Pihak-pihak mana saja yang dilibatkan dalam IHCD?
- 9. Sistem kontrol apa saja yang digunakan untuk mencegah terjadinya fraud?, Bagaimana implementasinya?
- 10. Mengapa sistem tersebut yang diimplementasikan?
- 11. Pihak-pihak mana saja yang berperan untuk menguatkan sistem kontrol di BTM?
- 12. Bagaimana dampak dari IHCD dan sistem kontrol yang telah diimplementasikan terhadap kinerja keuangan BTM?

LAMPIRAN 2

BUKTI KUNJUNGAN DAN WAWANCARA

1. Kunjungan ke Pusat BTM Jateng dan Seluruh Kantor Pusat BTM dilakukan pada bulan Februari 2020 sampai bulan April 2020



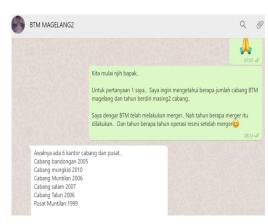
2. Wawancara offline dengan Kantor Pusat BTM Pemalang dan Kantor Pusat BTM Pekalongan dilakukan pada tanggal 3 Maret 2020



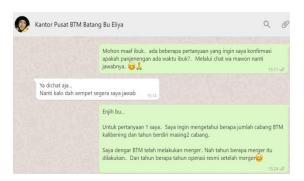


3. Wawancara secara berkelanjutan dengan ke-5 Kantor Pusat BTM dilakukan menggunakan whatsapp dan telepon





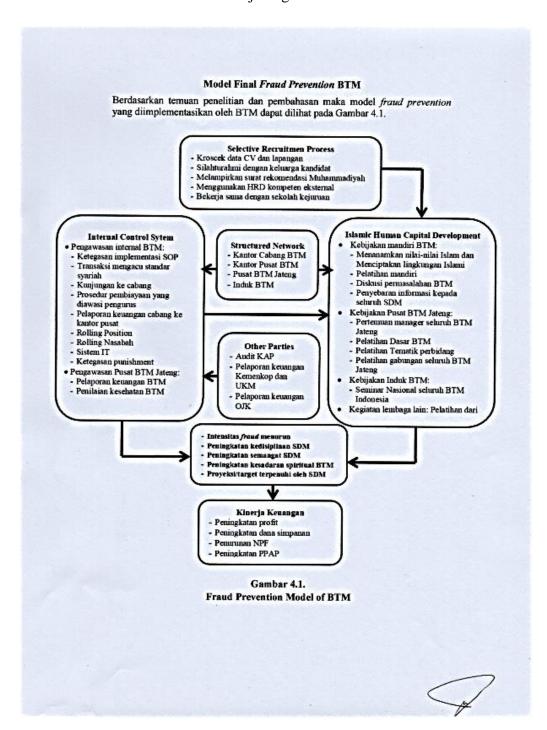




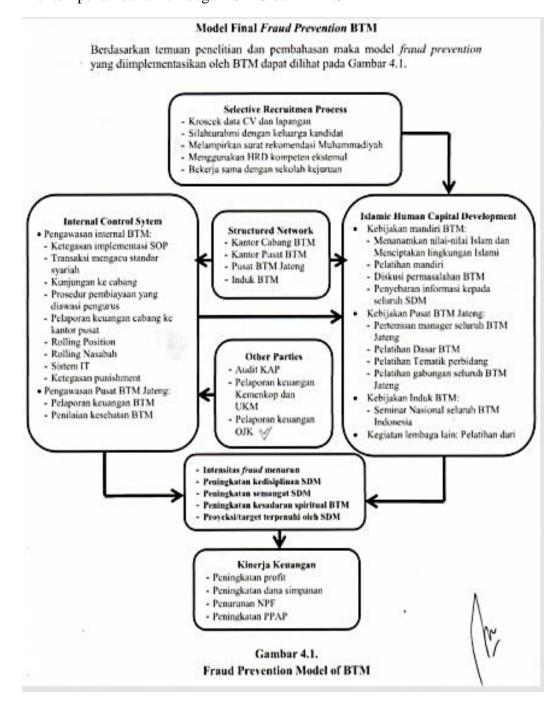
LAMPIRAN 3

BUKTI VALIDASI DAN KOREKSI HASIL MODEL

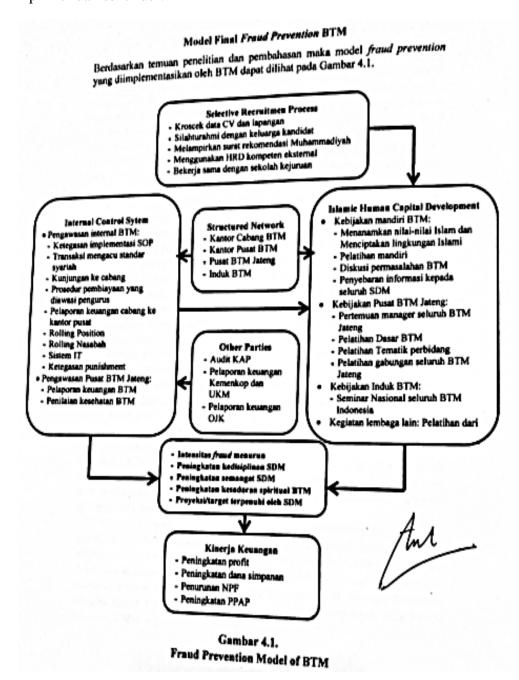
1. Validasi Kantor Pusat BTM Banjarnegara. Tidak ada koreksi



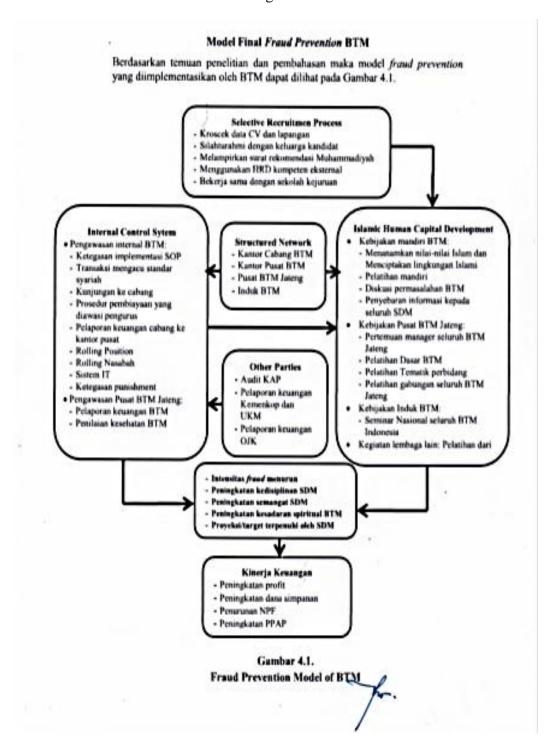
2. Validasi Kantor Pusat BTM Kaliwungu. Koreksi pada faktor "Other Parties" untuk penambahan lembaga KSPPS dan LKMS



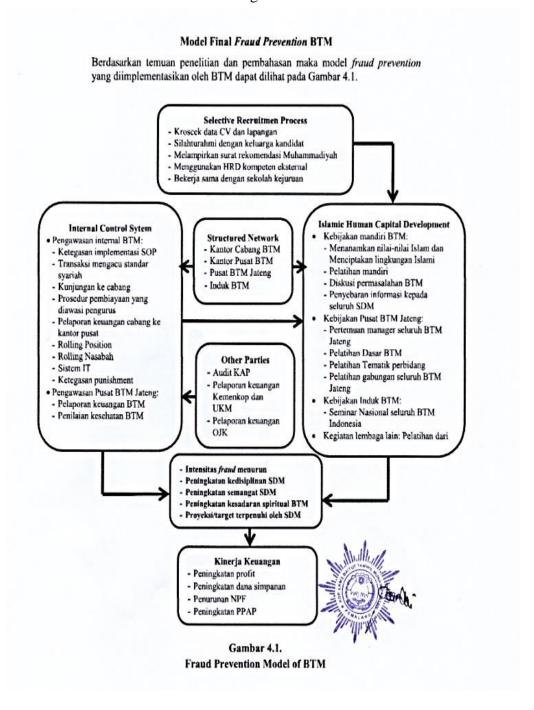
3. Validasi Kantor Pusat BTM Magelang. Koreksi pada faktor "structured network" agar diperjelas posisi masing-masing tingkatan sebagai koperasi primer dan sekunder.



4. Validasi Kantor Pusat BTM Pekalongan. Tidak ada koreksi



5. Validasi Kantor Pusat BTM Pemalang. Tidak ada koreksi.



6. Validasi Pusat BTM Jateng. Koreksi pada faktor "structured network" untuk memperjelas posisi masing-masing tingkatan sebagai koperasi primer dan sekunder. Terdapat penambahan indikator pada "Islamic human capital development"

